



UNIVERSITAS PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA

**MEMBANGUN TATA KELOLA
SISTEM KEAMANAN NASIONAL INDONESIA
DALAM MENGHADAPI DINAMIKA
LINGKUNGAN STRATEGIS ABAD 21**

**B.D.O SIAGIAN
NIM 220190201004**

Disertasi untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Mendapatkan Gelar Doktor

**PROGRAM DOKTORAL
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU PERTAHANAN**

**BOGOR
2021**

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TERBUKA DISERTASI

Nama : Bonan Dolok Oktavianus Siagian NIM : 220190201004 Program Studi : Doktor Ilmu Pertahanan Konsentrasi : Keamanan Nasional Judul Disertasi : Membangun Tata Kelola Sistem Keamanan Nasional Indonesia Dalam Menghadapi Dinamika Lingkungan Strategis Abad 21			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ketua Sidang/Penguji Internal I: Mayjen TNI Dr. Joni Widjayanto, S.Sos., M.M., CIQnR., CIQaR		11 Oktober 2021
2.	Promotor : Prof.A.A. Banyu Perwita, Ph.D		11 Oktober 2021
3.	Co-Promotor I: Mayjen TNI Dr. Rizerius Eko Hs, S.E.,S.A.P.,M.Si		11 Oktober 2021
4.	Co-Promotor II: Kolonel Cba. Dr. Yusuf Ali, S.E., M.M.		11 Oktober 2021
5.	Penguji Internal II: Prof.Ir. Purnomo Yusgiantoro, M.A., M.Sc., Ph.D		11 Oktober 2021
6.	Penguji Internal III: Marsda TNI Dr. Sungkono S, S.E., M.Si		11 Oktober 2021
7.	Penguji Internal IV: Kolonel Laut (T) Dr. Ir. Aris Sarjito, S.T., M.AP., CIQaR., IPU		11 Oktober 2021
8.	Penguji Eksternal I: Prof.Dr. Arry Bainus, M.A		11 Oktober 2021
9.	Penguji Eksternal II: Dr. Rachma Fitriati, M.Si		11 Oktober 2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Disertasi ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apapun di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, subbab, atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam Disertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Bogor, Oktober 2021

Bonan Dolok Oktavianus Siagian

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan Disertasi ini. Penulisan Disertasi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyandang gelar Doktor dalam bidang ilmu pertahanan dari Universitas Pertahanan Republik Indonesia.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan berbagai pihak, tidak mudah bagi saya untuk merampungkan Disertasi ini. Oleh sebab itu, saya hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof.A.A. Banyu Perwita, Ph.D selaku Promotor yang telah banyak memberikan pengetahuan, arahan, bimbingan, serta semangat kepada penulis, sehingga penulis terpacu untuk menyelesaikan Disertasi ini.
2. Mayor Jenderal TNI Dr. Rizerius Eko Hs, S.E.,S.A.P.,M.Si selaku Co-Promotor I dengan penuh kesabaran dan di tengah kesibukannya masih menyisihkan waktunya untuk memberikan pengetahuan, bimbingan, arahan, dan saran yang sangat berharga, sehingga Disertasi ini dapat saya selesaikan.
3. Kolonel Cba. Dr. Yusuf Ali, S.E., M.M. selaku Co-Promotor II dan sekaligus sebagai Sesprodi Konsentrasi Keamanan Nasional dengan penuh kesabaran dan di tengah kesibukannya masih menyisihkan waktunya untuk memberikan pengetahuan, bimbingan, arahan, dan saran yang sangat berharga, sehingga Disertasi ini dapat saya selesaikan.
4. Laksamana MadyaTNI Prof. Dr. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD., sebagai Rektor Universitas Pertahanan R.I, dan pada tahap awal sempat membimbing dan mengarahkan dan memberi masukan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Mayor Jenderal TNI Dr. Joni Widjayanto, S.Sos., M.M., CIQnR., CIQaR selaku Plh. Direktur Program Doktoral Ilmu Pertahanan Universitas Pertahanan yang bertindak sebagai ketua sidang dan penguji.

6. Kepada Para penguji internal yaitu Prof.Ir. Purnomo Yusgiantoro, M.A., M.Sc., Ph.D, Marsda TNI (Purn) Dr. Sungkono S, S.E., M.Si, Kolonel Laut (T) Dr. Ir. Aris Sarjito, S.T., M.AP., CIQaR., IPU, S.H., M.H., CIQnR, dan penguji eksternal Prof.Dr. Arry Bainus, M.A, Dr. Rachma Fitriati, M.Si.
7. Seluruh dosen Universitas Pertahanan yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama duduk di bangku perkuliahan.
8. Staf dan karyawan Program studi Doktoral Ilmu Pertahanan yang telah membantu penulis dalam urusan surat menyurat.
9. Kedua orangtua peneliti yakni Alm. Bapak Walter Siagian dan Alm. Ibu Rukiah Korompot yang telah mendidik peneliti sejak lahir, sehingga membangkitkan moril peneliti untuk maju dalam berkarya.
10. Istri dan Anak tercinta yakni drg. Jane Stella Mercy Mamahit dan Jason Nathanael Togar Siagian yang selalu mendampingi dan memberikan dorongan moril kepada peneliti.
11. Seluruh narasumber yang telah memberikan data dan masukan yang sangat berharga dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Seluruh sivitas akademika Universitas Pertahanan, dan teman-teman Program studi Doktoral Ilmu Pertahanan *cohort 2* (dua).

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Disertasi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan bangsa dan negara.

Bogor, Oktober 2021

Bonan Dolok Oktavianus Siagian

ABSTRAK

Nama : Bonan Dolok Oktavianus Siagian
Program Studi : Doktor Ilmu Pertahanan
Judul : Membangun Tata Kelola Sistem Keamanan Nasional Indonesia Dalam Menghadapi Dinamika Lingkungan Strategis Abad 21

Penelitian ini mengkaji tentang tata kelola sistem keamanan nasional Indonesia yang ada saat ini maupun yang seharusnya berlaku di Indonesia dalam menghadapi ancaman yang sudah multidimensi. Arti penting dari penelitian ini adalah memperjelas konsep keamanan nasional dan sistem keamanan nasional serta tata kelolanya, termasuk memperjelas posisi dan hubungan konsep Sistem Keamanan Nasional dengan Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat Semesta, sehingga diharapkan penanganan ancaman terhadap keamanan nasional dapat dilakukan dengan lebih baik lagi dan komprehensif. Tujuan penelitian ini adalah membangun tata kelola sistem keamanan nasional Indonesia yang komprehensif yang dapat menghadapi dinamika lingkungan strategis abad 21. Metode penelitian menggunakan kuasi kualitatif dengan teknik analisis data kualitatif dan *Soft System Methodology*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat relevansi yang kuat dan saling melengkapi antara konsep sistem keamanan nasional dengan konsep Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat Semesta. Selanjutnya, tata kelola sistem keamanan nasional harus dilaksanakan oleh Presiden melalui lembaga Dewan Keamanan Nasional. Oleh karena itu perlu didukung oleh peraturan perundang-undangan. Pembuatan kebijakan terkait tata kelola sistem keamanan nasional dapat dilakukan dengan metode tata kelola kolaboratif pada 3 tataran kebijakan yaitu pada *Policy Level* berupa pembuatan Undang-Undang Keamanan Nasional, pada *Organizational Level* berupa pembuatan Peraturan Presiden Tentang Dewan Keamanan Nasional dan pada *Operasional Level* berupa pembuatan Peraturan Sekretariat Jenderal Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Keamanan Nasional. Dengan melihat urgensinya, dapat dilakukan pembentukan Peraturan Presiden tentang Dewan Keamanan Nasional dan Sekretariat Jendralnya terlebih dahulu kemudian disusun pembentukan Undang-Undang tentang Keamanan Nasional.

Kata Kunci : Keamanan Nasional, Tata Kelola Sistem Keamanan Nasional, Sishankamrata, Tata Kelola Kolaboratif.

ABSTRACT

Name : Bonan Dolok Oktavianus Siagian
Study Program : *Doctoral Program in Defense Science*
Title : *Building the Governance of Indonesia's National Security System in Facing the Dynamics Strategic Environment of the 21st Century*

This study examines the governance of the Indonesian national security system that currently exists and that should be applied in Indonesia in dealing with threats which are multidimensional in nature. The importance of this research is To re-clarify the concept of national security and the national security system and its governance, including re-clarifying the position and relationship of the concept of the National Security System with the Defense and Security System of the Universal People, so that it is hoped that the handling of threats to national security can be carried out in a better and comprehensive manner. The purpose of this study is to develop a model of comprehensive governance of Indonesia's national security system to address with the dynamics of the 21st century strategic environment. This research used a quasi- qualitative method with qualitative data analysis techniques and Soft System Methodology. This study concludes that there is a strong and complementary relationship between the concept of a national security system and the concept of the Universal People's Defense and Security System. Furthermore, the governance of the national security system must be carried out by the President through the National Security Council. Therefore, it needs to be supported by statutory regulations. Policy-making related to the governance of the national security system can be carried out using collaborative governance methods at 3 policy levels, namely at the Policy Level in the form of making the National Security Law, the Organizational Level in the form of making a Presidential Decree on the National Security Council and the Operational Level in the form of making a General Decree on Organization and Governance and the The job desks of the General Secretariat of the National Security Council . By doing so, it is possible to formulate a Presidential Regulation on the National Security Council and its Secretariat General first and then followed by the establishment of a Law on National Security.

Keywords : *National Security, Governance of the National Security System, Sishankamrata, Collaborative Governance.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT	i
LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus dan Sub Fokus	9
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Keamanan	13
2.1.2 Keamanan Komprehensif	20
2.1.3 Keamanan Nasional	23
2.1.4 Tata Kelola Sistem Keamanan Nasional (<i>Governance of National Security System</i>)	33
2.1.5 Kepentingan Nasional	44
2.1.6 Lingkungan Strategis	48
2.1.7 Total Defence	51
2.1.8 Tata Kelola Kolaboratif	54
2.1.9 Perumusan Kebijakan Publik.....	65
2.1.10 Relevansi.....	68
2.1.11 Kerangka Teori Dalam Membedah Pertanyaan Penelitian 1(satu) dan 2(dua)	72
2.2 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	74
2.3 Kerangka Berpikir	91
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	93
3.1 Metode dan Desain Penelitian	93
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	113

3.3	Sumber Data/Subyek/Obyek Penelitian.....	114
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	116
3.5	Teknik Pengolahan Data.....	121
3.6	Teknik Analisis Data	123
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		132
4.1	Gambaran Umum	132
4.2	Hasil Pengumpulan Data	138
4.3	Hasil Pengolahan Data	139
4.4	Analisis Data.....	149
4.4.1	Membangun Konsep Dan Sistem Keamanan Nasional Dalam Menghadapi Dinamika Lingkungan Strategis Abad 21	149
4.4.2	Pengungkapan Situasi Masalah Dalam Membangun Tata Kelola Sistem Keamanan Nasional Indonesia Menggunakan Model Tata Kelola Kolaboratif, pada Tiga Tataran Kebijakan	225
4.5	Pembahasan.....	254
4.5.1	<i>Root Definitions (RDs) of Relevant Purposeful Activity Systems</i>	254
4.5.1.1	<i>Policy Level</i> : Kebijakan Tentang UU Keamanan Nasional.....	257
4.5.1.2	<i>Organizational Level</i> : Kebijakan Tentang Perpres Dewan Keamanan Nasional	291
4.5.1.3	<i>Operational Level</i> : Kebijakan Mengenai Peraturan Sekretaris Jenderal Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Keamanan Nasional	326
4.5.2	Gambaran Utuh Hasil Penelitian	350
4.5.3	Temuan Pada Aspek <i>Research Interest</i>	351
BAB 5 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....		353
5.1	Kesimpulan	353
5.2	Rekomendasi.....	356
DAFTAR PUSTAKA.....		359
LAMPIRAN.....		376
	LAMPIRAN 1 : Alasan Pemilihan Informan	376
	LAMPIRAN 2 : Hasil Pengumpulan Data.....	387
	LAMPIRAN 3 : Surat Perintah Penelitian.....	421
	LAMPIRAN 4 : Pertanyaan Kepada Narasumber.....	422
	LAMPIRAN 5 : Keterangan Hasil Wawancara	440

LAMPIRAN 6 : Pengolahan Data Nvivo.....	441
LAMPIRAN 7 : Dokumentasi	443
LAMPIRAN 8 : RTD 1 dan 2.....	448

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Area Kerja Tata Kelola dan Manajemen Pada COBIT 5.	35
Gambar 2.2	Kerangka Teori Sistem	38
Gambar 2.3	Kerangka Teori Tata Kelola Sistem Keamanan Nasional	40
Gambar 2.4	Kerangka Tata Kelola “Sisi Respon” dari Siskamnas	41
Gambar 2.5	Kerangka Tata Kelola “Sisi Strategi” dari Siskamnas	43
Gambar 2.6	<i>Integratif Framework Collaborative Governance</i>	65
Gambar 2.7	Proses Kebijakan Sebagai Suatu Hirarki	67
Gambar 2.8	Mekanisme Mencari Relevansi Antara Siskamnas dengan Sishankamrata	72
Gambar 2.9	Kerangka Teori dalam Menjawab Pertanyaan Penelitian 1(satu) dan 2(dua)	73
Gambar 2.10	Kerangka Berpikir	91
Gambar 3.1	Desain <i>Quasi Qualitative</i>	95
Gambar 3.2	Kerangka Desain Quasi Qualitative Dengan Teknik Analisis Data Kualitatif dan <i>SSM Base Action Research (AR)</i>	100
Gambar 3.3	<i>The Problem Solving Interest and The Research Interest in Action Research</i>	108
Gambar 3.4	Riset Tindakan Yang Dipandang Sebagai Proses Siklus Ganda	109
Gambar 3.5	Kerangka Kerja Riset Tindakan	109
Gambar 3.6	Tujuh Tahap Konvensional Model SSM.....	113
Gambar 3.7	Kerangka <i>Rich Picture</i> Model Tata Kelola Sistem Keamanan Nasional.....	125
Gambar 3.8	Pola Khas Tahapan (Aktivitas) dalam SSM	129
Gambar 3.9	Pola Khas Tahapan SSM Tata Kelola Sistem Keamanan Nasional di Indonesia.....	131
Gambar 4.1	Latar Belakang Informan	139
Gambar 4.2	Status Versus Latar Belakang Informan	140
Gambar 4.3	Pemetaan Pokok Bahasan	141
Gambar 4.4	Pemetaan Sub-Pokok Bahasan 1	142

Gambar 4.5	Visualisasi Pengolahan Data Sub-Pokok Bahasan 2....	148
Gambar 4.6	Komposisi Dewan Keamanan Federasi Rusia	171
Gambar 4.7	Struktur Staf Dewan Keamanan Federasi Rusia	172
Gambar 4.8	Struktur Dewan Keamanan Nasional Inggris	175
Gambar 4.9	Struktur Sekretariat Dewan Keamanan Nasional Inggris	177
Gambar 4.10	Struktur Dewan Keamanan Nasional Turki.....	179
Gambar 4.11	Struktur Sekjen Dewan Keamanan Nasional Turki.....	180
Gambar 4.12	Struktur Staf Dewan Keamanan Nasional Amerika Serikat	185
Gambar 4.13	Struktur Sekretariat Dewan Keamanan Nasional Japan	187
Gambar 4.14	Struktur Komite Keamanan Nasional Australia	188
Gambar 4.15	Temuan Penelitian Dimensi-Dimensi Keamanan Nasional Indonesia Abad 21	204
Gambar 4.16	Temuan Penelitian Sistem Keamanan Nasional Indonesia	206
Gambar 4.17	Temuan Penelitian Tentang Perbandingan Konsep Hankamneg dengan Kamnas	223
Gambar 4.18	Temuan Penelitian Tentang Hubungan Siskamnas dengan Sishankamrata	224
Gambar 4.19	<i>Rich Picture</i> Membangun Tata Kelola Sistem Keamanan Nasional Indonesia Menggunakan Model Tata Kelola Kolaboratif (Kirk Emerson and Nabatchi 2015), Pada Tiga Tataran Kebijakan (Bromley 1989)	253
Gambar 4.20	<i>Conceptual Model Root Definitioan 1: Kebijakan Undang- Undang Tentang Keamanan Nasional</i>	266
Gambar 4.21	Proses Alur Penyusunan RUU Usul Inisiatif DPR.....	276
Gambar 4.22	Proses Alur Pembahasan RUU Usulan Dari DPR	278
Gambar 4.23	Proses Alur Penyusunan RUU Usulan dari Presiden ...	280
Gambar 4.24	Proses Alur Pembahasan RUU Usulan dari DPR.....	281
Gambar 4.25	<i>Conceptual Model Root Definitioan 2: Kebijakan Peraturan Presiden Tentang Dewan Keamanan Nasional</i>	298
Gambar 4.26	Kerangka Dasar Konsep Dewan Keamanan Nasional .	322

Gambar 4.27	Sejarah pembentukan Dewan Ketahanan Nasional	327
Gambar 4.28	<i>Conceptual Model Root Definitioan 3: Kebijakan Mengenai Persetjen Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Keamanan Nasional.....</i>	332
Gambar 4.29	Kesimpulan Utuh Hasil Penelitian: Tata Kelola Sistem Keamanan Nasional Indonesia Dalam Menghadapi Dinamika Lingstra Abad 21	350
Gambar 4.30	Modifikasi Teori Hirarki Bromley (1989).....	352

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kerangka Teori Relevansi.....	71
Tabel 2.2	Rangkuman Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	87
Tabel 3.1	Perbedaan Dua Kategori Berpikir Serba Sistem.....	103
Tabel 3.2	Framework Penelitian Membangun Tata Kelola Sistem Keamanan Nasional Dalam Menghadapi Dinamika Lingkungan Strategis Abad 21	110
Tabel 3.3	Ilustrasi dari Elemen Aktivitas yang Punya Maksud.....	111
Tabel 3.4	Waktu Penelitian.....	114
Tabel 3.5	Daftar dan Komposisi Informan	119
Tabel 3.6	Format Tabel Perbandingan <i>Conceptual Model</i> Dengan <i>Dunia Nyata</i>	128
Tabel 4.1	Evolusi Konsep Keamanan Nasional di Dunia.....	157
Tabel 4.2	Ruang Lingkup Pengaturan Sistem Keamanan Nasional Beberapa Negara	164
Tabel 4.3	Struktur Dewan Keamanan Nasional Amerika Serikat....	183
Tabel 4.4	Tata Kelola Siskamnas di Beberapa Negara	189
Tabel 4.5	Konsep Siskamnas Indonesia.....	216
Tabel 4.6	Konsep Sishankamrata.....	218
Tabel 4.7	Relevansi Sishankamrata dengan Siskamnas.....	221
Tabel 4.8	<i>Root Definition</i> Penelitian.....	256
Tabel 4.9	Kerangka Regulasi Isu Strategis Peningkatan Kapasitas Pertahanan Dan Stabilitas Keamanan	261
Tabel 4.10	Kerangka Kelembagaan Isu Strategis Peningkatan Kapasitas Pertahanan Dan Stabilitas Keamanan	261
Tabel 4.11	Analisa CATWOE RD-1	262
Tabel 4.12	Kegiatan Sistem 1: Pembentukan Undang-Undang Tentang Keamanan Nasional	264
Tabel 4.13	Pokok-Pokok Isi RUU Keamanan Nasional	268
Tabel 4.14	Perbandingan <i>Conceptual Model Root Definition1</i> Dengan <i>Dunia Nyata</i>	289

Tabel 4.15	Perubahan (<i>changes</i>) pada Persoalan <i>Root Definition</i> 1	290
Tabel 4.16	Sasaran Strategis Rencana Pembentukan Dewan Keamanan Nasional Dalam RPJMN 2015-2019.....	293
Tabel 4.17	Analisa CATWOE RD-2.....	294
Tabel 4.18	Kegiatan Sistem 2: Pembentukan Peraturan Presiden Tentang Dewan Keamanan Nasional	296
Tabel 4.19	Pokok-Pokok Isi RPerpres Tentang Dewan Keamanan Nasional.....	300
Tabel 4.20	Perbandingan <i>Conceptual Model Root Definition</i> 2 Dengan Dunia Nyata	324
Tabel 4.21	Perubahan (<i>changes</i>) pada Persoalan <i>Root Definition</i> 2	325
Tabel 4.22	Analisa CATWOE RD-3.....	329
Tabel 4.23	Kegiatan Sistem 3: Kebijakan Mengenai Persetjen tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Keamanan Nasional	331
Tabel 4.24	Pokok-Pokok Isi Persetjen Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Keamanan Nasional .	334
Tabel 4.25	Perbandingan <i>Conceptual Model Root Definition</i> 3 Dengan Dunia Nyata	348
Tabel 4.26	Perubahan (<i>changes</i>) pada Persoalan <i>Root Definition</i> 3	349

DAFTAR SINGKATAN

CENS	=	<i>Centre of Excellence for National Security</i>
CM	=	<i>Conceptual Model</i>
COBIT	=	<i>Control Objectives for Information and Related Technologies</i>
COBRA	=	<i>Cabinet Office Briefing Room A</i>
DCAF	=	<i>Democratic Control of Armed Forces</i>
FGD	=	<i>Focus Group Discussion</i>
NSA	=	<i>National Security Advisor</i>
NSC	=	<i>National Security Council</i>
NSC	=	<i>National Security Committee</i>
NSS	=	<i>National Security Secretariat</i>
NSCS	=	<i>National Security Coordination Secretariat</i>
SDSR	=	<i>Strategic Defense and Security Review</i>
SGD	=	<i>Small Group Discussion</i>
SSM-Base AR	=	<i>Soft System Methodology Base Action Research</i>
RD	=	<i>Root Definition</i>
RTD	=	<i>Round Table Discussion</i>
UNDP	=	<i>United Nation Development Program</i>
QQD	=	<i>Quasi Qualitative Design</i>
BNPB	=	Badan Penanggulangan Bencana
BNPT	=	Badan Penanggulangan Terorisme
Bakamla	=	Badan Keamanan Laut
BSSN	=	Badan Siber dan Sandi Negara
DPR RI	=	Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
MPR RI	=	Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia
Persetjen	=	Peraturan Sekretariat Jenderal
Rperpres	=	Rancangan Peraturan Presiden

Perpres	=	Peraturan Presiden
Polri	=	Kepolisian Negara Republik Indonesia
RUU	=	Rancangan Undang-Undang
Siskamnas	=	Sistem Keamanan Nasional
Sishankamrata	=	Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat Semesta
TNI	=	Tentara Nasional Indonesia
UU	=	Undang-Undang
Wankamnas	=	Dewan Keamanan Nasional